

ABSTRAK

Yordi Natalia Nanuru. 2018. Pengaruh Stres terhadap Penyalahgunaan Alkohol pada Dewasa Awal di Jakarta. (Dibimbing oleh Yeny Duriana Wijaya, M.Psi., Psikolog dan Aries Yulianto, S.Psi., M.Si)

Hasil survei BNN tahun 2016 mengatakan bahwa angka prevalensi minum alkohol paling banyak pada kelompok umur 20-29 tahun, yang berpendidikan tinggi, dan bekerja. Hal ini juga terjadi pada individu dewasa awal di Jakarta. Penyalahgunaan alkohol pada individu dewasa awal disebabkan oleh adanya stres yang berasal dari dalam diri individu, keluarga, komunitas dan lingkungan fisik. Individu mempersepsikan alkohol mampu membantu mengurangi stres yang dialami sehingga individu cenderung mengulangi perilaku konsumsi alkohol. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh stres terhadap penyalahgunaan alkohol pada dewasa awal di Jakarta. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kausal dengan menggunakan teknik sampling insidental dan jumlah sampel 100 orang di Jakarta. Stres diukur menggunakan skala stres yang mengacu pada teori Sarafino (2008) dengan reliabilitas (α)= 0,894 dan jumlah 24 aitem valid ($r \geq 0,30$). Penyalahgunaan alkohol diukur menggunakan skala AUDIT oleh WHO (2001) yang merupakan skala objektif untuk menilai konsumsi alkohol dengan reliabilitas (α)=0,86 dan jumlah 10 aitem. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai sig (p) = 0,543; (p) = 0,543 > 0,05), yang artinya tidak ada pengaruh stres terhadap penyalahgunaan alkohol dalam penelitian ini. Diketahui juga jenis kelamin, usia, status tempat tinggal, urutan anak dalam keluarga, dan uang saku perbulan tidak memiliki hubungan dengan penyalahgunaan alkohol.

Kata Kunci: Stres, Penyalahgunaan alkohol, Dewasa awal.

ABSTRACT

Yordi Natalia Nanuru. 2018. The Effect of Stress toward Alcohol Abuse of Early Adults in Jakarta. (Supervised by Yeny Duriana Wijaya, M.Psi., Psychologist and Aries Yulianto, S.Psi., M.Si)

The BNN survey results in 2016 report that the prevalence of drinking alcohol was mostly in the age group of 20-29 years, who were highly educated, and worked. This also occurs in early adult individuals in Jakarta. Alcohol abuse in early adults is caused by the stress that comes from within the individual, family, community and physical environment. Individuals perceive alcohol can help reduce stress so they tend to repeat alcohol consumption behavior. The purpose of this research was to determine the effect of stress on alcohol abuse in early adulthood in Jakarta. The design of this study is causal research using accidental sampling techniques and with total sample of 100 people in Jakarta. Instrument of stress in this research using Sarafino theory (2008) with reliability (α) = 0.894 and a number of 24 valid items ($r \geq 0.30$). Alcohol abuse using the AUDIT scale from WHO (2001) which is an objective scale to assess alcohol consumption and with reliability level (α) = 0.86 and a total of 10 items. Based on the results of a simple linear regression test, the sig (p) = 0.543; (p) = 0.543 > 0.05, which means there is no influence of stress on alcohol abuse in this research. In addition, it is also known that gender, age, lecture level, residence status, birth order, and monthly allowance do not have a relationship with alcohol abuse.

Keywords: Stress, Alcohol abuse, Early adult.